

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan.

Penelitian ini meneliti tentang hubungan *bullying* dengan status mental pada remaja di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.

## **1.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel**

### **1.2.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Hidayat, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas XI di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2020 yaitu 96 orang.

### **1.2.2 *Sampling***

Teknik *Sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

### **1.2.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua remaja kelas XI di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2020 yang berjumlah 96 orang

## **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel

*independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah *bullying*.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah status mental.

### **3.3.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

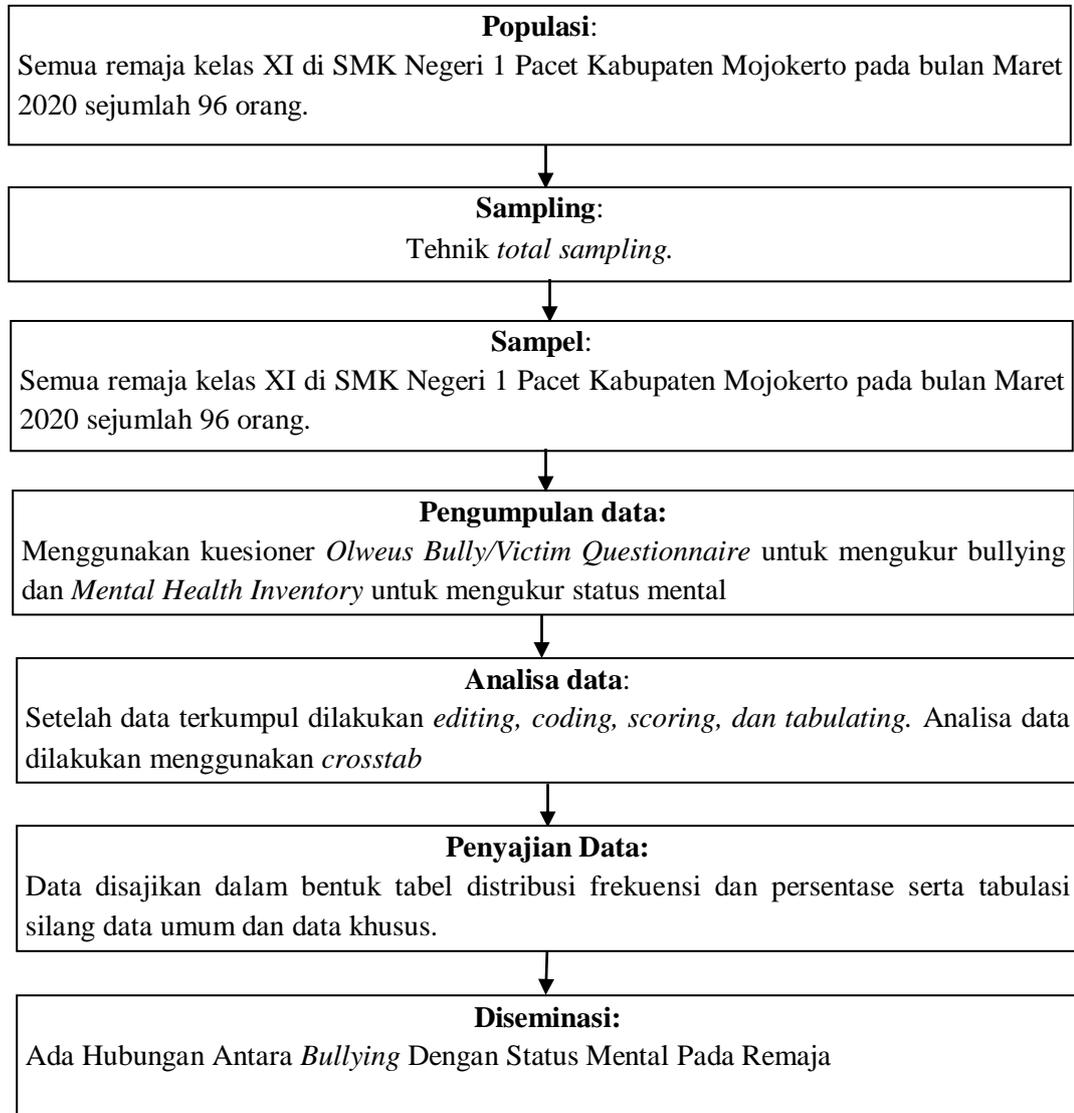
**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Bullying* Dengan Status mental pada Remaja kelas XI di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto**

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
<i>Bullying</i>	Tindakan kekerasan menggunakan kata-kata untuk menjatuhkan suasana hati remaja yang menerimanya dalam 3 bulan terakhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bullying</i> fisik</li> <li>2. <i>Bullying</i> verbal</li> <li>3. <i>Bullying</i> menta/ psikologis</li> </ol>	<i>Olweus Bully/Victim Questionnaire</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bully</i></li> <li>2. <i>Victim</i></li> <li>3. <i>Bully victim</i></li> </ol> (Sejiwa, 2011)
Status mental	Kondisi emosional yang dirasakan remaja dalam 3 bulan terakhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Psychological well being</i></li> <li>2. <i>Psychological distress</i></li> </ol>	MHI ( <i>Mental Health Inventory</i> )	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi</li> <li>2. Sedang</li> <li>3. Rendah</li> </ol>

### 3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2013).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Antara *Bullying* Dengan Status Menntal Pada Remaja di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.**

### 3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
2. Pada tanggal 18 Februari 2020, peneliti mengurus perizinan penelitian Kepada SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
3. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, peneliti menanyakan kepada guru kelas XI tentang admin grup WA kelas XI, yaitu ketua kelas masing-masing kelas, lalu peneliti menghubungi salah satu admin siswa kelas XI untuk dimasukkan di grup WA kelas XI.
4. Pada tanggal 26 Juni 2020, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin meneliti tentang *bullying* dan status mental melalui pesan WA di grup angkatan. Peneliti membuat kuesioner dalam bentuk *google form* tentang *bullying* dan status mental dengan memberi keterangan wajib diisi agar tidak ada satu pertanyaan pun yang terlewatkan untuk diisi. Peneliti lalu mengirimkan link kuesioner melalui pesan WA, dan meminta responden untuk menjawab dengan jujur karena kuesioner yang diberikan tidak diberi nama dan dijaga kerahasiaannya.
5. Menunggu tanggapan responden hingga tanggal 27 Juni 2020 pukul 12.00 WIB.
6. Melakukan pengolahan data.

### 3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Olweus Bully/Victim Questionnaire* dalam 2 versi yaitu *Bully Scale* dan *Victim Scale*, yang masing-masing terdiri dari 23 pernyataan dimana sudah teruji validitasnya yaitu  $> 0,700$  ( $r$  tabel=0,334) reliabilitasnya dengan *Cronbach alpha* untuk *Bully Scale* sebesar 0,87 sedangkan untuk *Victim Scale* sebesar 0,85 (Goncalvez, 2013).
2. *Mental Health Inventory* (MHI) yang berisi 38 pernyataan. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 38 butir instrumen yang valid dan reliabel, dengan indeks Cronbach's Alpha 0.902 dan korelasi butir-total 0.301 sampai dengan 0.617 (Nisa & Juneman, 2012).

### 3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2016 sampai dengan Juli 2020. Pengambilan data dilakukan pada tanggal; 26-27 Juni 2020.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Langkah-langkah Pengolahan Data**

##### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan memastikan tidak ada kuesioner yang rusak/robek, serta memastikan responden telah mengisi semua jawaban dalam kuesioner sehingga tidak ada jawaban yang kosong.

##### 2. *Coding*

*Coding* adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode berupa angka, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Data Umum:

##### 1) Umur:

Kode 1: 14 tahun

Kode 2: 15 tahun

Kode 3: 16 tahun

Kode 4: 17 tahun

2) Agama:

Kode 1: Islam

Kode 2: Kristen

Kode 3: Katholik

Kode 4: Hindu

Kode 5: Budha

Kode 6: Kong Hu Chu

3) Hubungan dengan teman sebaya

Kode 1: Baik

Kode 2: Kurang baik

4) Perlindungan pihak sekolah terhadap korban bully

Kode 1: Ada

Kode 2: Tidak ada

5) Pendapatan orang tua:

Kode 1: Setara/di atas UMK (Rp 4. 179.787)

Kode 2: Di bawah UMK (Rp 4. 179.787)

6) Paparan media tentang kekerasan:

Kode 1: Sering

Kode 2: Jarang

Kode 3: Tidak pernah

7) Pengalaman buruk di masa lalu:

Kode 1: Pernah

Kode 2: Tidak pernah

8) Data khusus *bullying*

TP : Tidak Pernah (Tidak pernah mengalami)

Jr : Jarang (1 kali sebulan)

Kd : Kadang-kadang (2 atau 3 kali dalam sebulan)

Sr : Sering (seminggu sekali)

SS : Sangat Sering (beberapa kali dalam seminggu)

9) Data khusus status mental

Tidak diberikan kode karena setiap pernyataan mempunyai jawaban yang berbeda-beda.

3. *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti memberikan *score* sebagai berikut:

a. *Bullying*

*Bullying* diukur dengan kuesioner dalam bentuk Skala Likert, dengan *scoring* sebagai berikut:

1) Tidak pernah : 0

2) Jarang : 1

3) Kadang-kadang : 2

4) Sering : 3

5) Sangat sering : 4

Rumus mean yang digunakan untuk menghitung data kelompok adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{f}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai mean

$f$  : jumlah responden

$x$  : nilai

b. Status mental

Skor diberikan sesuai dengan jawaban responden mulai dari yang paling tidak sesuai sampai dengan yang paling sesuai yaitu skor 1 sampai dengan 6, namun dalam MHI tidak ditentukan ukuran range kategori, sehingga peneliti membuat kategori sendiri dengan dasar rumus kategorisasi menggunakan mean teoritik (Jaya, 2019) .

Kemudian dilakukan perhitungan:

$$\text{Range} = \text{Nilai maksimal-nilai minimal}$$

$$\text{Nilai maksimal} = \text{Jumlah pernyataan x skor maksimal}$$

$$= 38 \times 6$$

$$= 228$$

$$\text{Nilai minimal} = \text{Jumlah pernyataan x skor minimal}$$

$$= 38 \times 1$$

$$= 38$$

$$\text{Range} = 228 - 38$$

$$= 190$$

$$\text{Deviasi Standar (SD)} = \text{Range} : \text{enam satuan deviasi standar}$$

$$= 190 : 6$$

$$= 31,7$$

$$\text{Mean Teoritis } (\mu) = \text{Jumlah item x jumlah kategori}$$

$$= 38 \times 3$$

$$= 114$$

$$M-1SD = 114 - 31,7 = 82,3$$

$$M+1SD = 114+31,7 = 145,7$$

Maka didapat pembagian kategori interval sebagai berikut:

- 1) Rendah, jika  $X < M-1SD$ , maka  $X < 82,3$
- 2) Sedang, jika  $M-1SD \leq X < M+1SD$ , maka  $82,3-145,6$
- 3) Tinggi, jika  $X \geq M+1SD$ , maka  $X \geq 145,7$

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta tabulasi silang. Menurut Arikunto (2012) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76-99% : hampir seluruhnya
- 51-75% : sebagian besar
- 50% : setengah
- 26-49% : hampir setengah
- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis hubungan *bullying* dengan status mental pada remaja dengan menggunakan *crosstab* antara variabel *bullying* dengan variabel status mental karena menggunakan *total sampling*.

### **3.7 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala SMK Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

#### **3.7.1 *Informed Consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Seluruh responden bersedia menandatangani *informed consent*.

#### **3.7.2 *Anonimity (tanpa nama)***

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dalam bentuk angka 01 sampai dengan 96.

#### **3.7.3 *Kerahasiaan (Confidentiality)***

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti tidak menyebarkan hasil informasi responden lengkap dengan identitasnya, hanya berupa kode yang tidak disebutkan namanya.

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data menggunakan *google form* sehingga peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden karena kondisi pandemic Covid 19 yang mengharuskan adanya *physical distancing*